

PROFIL RSUD BENDAN TAHUN 2025

Jl. Sriwijaya No. 2 Kota Pekalongan,
Provinsi Jawa Tengah 51119



(0285) 437222



rsudbendan.pekalongankota.go.id



rsudbendan.pekalongankota@gmail.com

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

PROFIL

Nama Rumah Sakit

RSUD Bendan Kota Pekalongan

Alamat

Jl. Sriwijaya No.2 Kota Pekalongan,
Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 51119

No.Telepon/Fax

(0285)437222

Alamat Email

rsudbendan.pekalongankota@gmail.com

Pemilik

Pemerintah Kota Pekalongan

Nama Direktur

dr. Dwi Heri Wibawa, M.Kes

RSUD BENDAN

Status

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Nomor Izin Usaha

91201055900920009

Kelas Rumah Sakit

Tipe C

Status Akreditasi

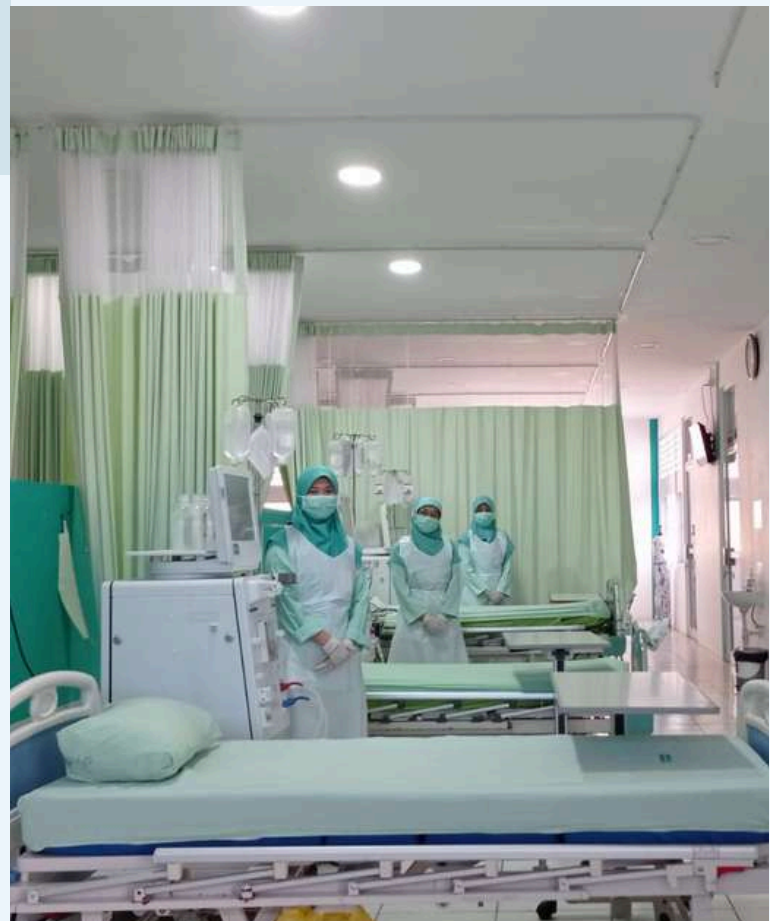
Paripurna (Sertifikat Akreditasi Rumah
Sakit 00011/U/IX/2022 oleh LARS
DHP)

Jumlah Pegawai

652 pegawai

Jumlah Tempat Tidur

189 Tempat Tidur



SAMBUTAN DIREKTUR



Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Profil Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan Tahun 2025 ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik.

Profil ini merupakan hasil gambaran pelayanan kesehatan dan pembangunan rumah sakit selama 1 (satu) tahun. Hal tersebut terukur melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Profil ini juga memberikan gambaran umum mengenai RSUD Bendan Kota Pekalongan kepada semua lapisan masyarakat dan segala pihak terkait. Dimana didalam profil singkat ini menggambarkan Visi, Misi, Motto, Kebijakan Mutu, pelayanan-pelayanan yang ada dirumah sakit, penghargaan yang berhasil diraih serta pengembangan dan inovasi yang dilakukan.

RSUD Bendan Kota Pekalongan sebagai rumah sakit daerah tipe C sudah berdiri dan langsung menerapkan PPK BLUD sejak tahun 2009. Dengan jumlah tempat tidur sebanyak 189 Tempat Tidur, RSUD Bendan sudah mendapatkan Sertifikat Akreditasi dengan status "PARIPURNA" dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) pada tahun 2022.

RSUD Bendan terus berupaya memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas, aman, nyaman dan menyenangkan. Untuk memenuhi hal tersebut, pengembangan pelayanan terus dilakukan, sarana dan prasarana terus dilengkapi, profesionalisme tenaga medis maupun nonmedis terus ditingkatkan dengan pelatihan-pelatihan serta peralatan penunjang yang lengkap dan canggih dengan pembiayaan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

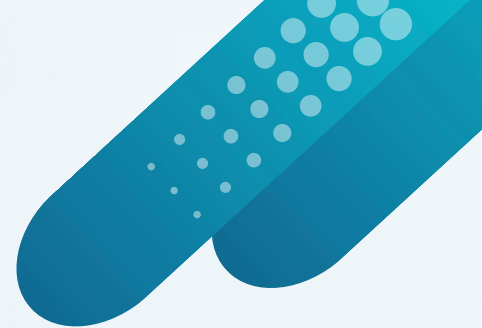
Sebagai Rumah Sakit Umum Daerah, RSUD Bendan menjadi rumah sakit rujukan di kota Pekalongan, guna mengikuti perkembangan zaman serta memenuhi tuntutan pelanggan, RSUD Bendan berupaya terus mengembangkan inovasi-inovasi baru dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang mudah, cepat, aman serta berkualitas.

Akhir kata besar harapan kami semoga RSUD Bendan dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik sehingga derajat kesehatan masyarakat meningkat dan masyarakat merasa puas dengan pelayanan diberikan.

Pekalongan, Februari 2026

DIREKTUR RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN

dr. DWI HERI WIBAWA, M.Kes.



DAFTAR ISI

BAB I. Gambaran Umum	1
BAB II. Tugas, Fungsi dan Identitas Organisasi	21
BAB III. Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan	34
BAB IV. Kinerja dan Produktivitas Pelayanan	44
BAB V. Rencana Strategis	56
BAB VI. Penutup	65



BAB I

Gambaran Umum

GAMBARAN UMUM

Selayang Pandang

RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah lembaga teknis daerah yang didirikan berdasarkan Perda Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2008, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) “Bendan” Kota Pekalongan.

RSUD Bendan terletak di

Berdiri pada tahun 2009 dan menjadi rumah sakit tipe C sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 534/MENKES/SK/2010. Dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mulai tahun 2009, RSUD Bendan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat yang ditetapkan berdasarkan SK Walikota Pekalongan Nomor 445/071 Tahun 2009 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan Sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Pada tahun 2022 RSUD Bendan terakreditasi PARIPURNA oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP).

RSUD Bendan merupakan unit organisasi yang bersifat khusus dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara profesional yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian sesuai dengan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C.

Sejarah Singkat

Kota Pekalongan merupakan salah satu Daerah di Jawa Tengah yang belum memiliki RSUD. Gagasan untuk membangun sebuah rumah sakit sebenarnya sudah dimulai pada tahun 2002. Pada waktu itu baru dalam bentuk Studi Kelayakan apakah Kota Pekalongan layak untuk dibangun sebuah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Beberapa catatan yang menjadi rekomendasi dari hasil studi tersebut adalah bahwa meskipun di Kota Pekalongan telah banyak berdiri rumah sakit swasta, Kota Pekalongan masih layak untuk didirikan sebuah Rumah Sakit Umum Daerah dengan beberapa ketentuan antara lain minimal luas tanah adalah 1 Ha, terletak dijalan pantura dan memiliki keunggulan pelayanan tertentu.

a) Latar Belakang

Kebutuhan untuk segera dapat memiliki sebuah Rumah Sakit Umum Pemerintah sendiri dirasakan menjadi sesuatu hal yang cukup penting. Hal ini sejalan dengan salah satu Misi yang diemban oleh Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan Periode Jabatan 2005 – 2010 di bidang kesehatan yaitu Meningkatkan mutu dan jangkauan Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat Kota Pekalongan.

b) Proses Perencanaan

Rencana Pembangunan RSUD telah dimulai dengan Kegiatan Perencanaan atau Penyusunan *Design Engineering Detail* (DED) pada tahun 2006. Sebagai Konsultan Perencana adalah CV. Media Mitra Manunggal dari Semarang. Pada awalnya Perencanaan ditujukan untuk Peningkatan Puskesmas Bendan, namun akhirnya berkembang menjadi Perencanaan untuk membangun sebuah rumah sakit. Beberapa kendala muncul terkait dengan rencana tersebut antara lain menyangkut lokasi dan bagaimana pembiayaannya, mengingat Jumlah Anggaran yang dibutuhkan tentunya cukup besar. Dalam menentukan lokasi mengalami beberapa pembahasan yang cukup panjang. Beberapa lokasi yang diusulkan antara lain SMP 13, bekas terminal, Puskesmas Bendan dan terakhir di BLK dengan menempati tanah yang masih kosong. Lokasi ini dianggap cukup strategis, namun terdapat beberapa kendala antara lain: tanahnya kurang luas; ada beberapa bangunan di

sebelah barat yang menghadap Jl. Sriwijaya yang sebenarnya lebih cocok untuk dijadikan sebagai muka/depan bangunan RSUD.

Atas tekad dan niat serta iktikad tulus yang kuat dari Walikota dan Wakil Walikota, maka maksud tersebut diajukan kepada DPRD Kota Pekalongan. Beberapa pertemuan dilaksanakan baik secara internal maupun mengundang masyarakat untuk mendapatkan masukan, saran dan pendapat tentang rencana Pemerintah membangun RSUD. Dan dari pertemuan tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa masyarakat mendukung upaya Pemerintah Kota Pekalongan untuk membangun RSUD. Atas dasar hal tersebut pihak DPRD menyetujui rencana tersebut dan dituangkan dalam Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekalongan Nomor 08/DPRD/IV/2007 tanggal 11 April 2007 tentang Persetujuan Surat Walikota Pekalongan Nomor 050/0198 Tanggal 17 Januari 2007 Perihal Rencana Anggaran Biaya (RAB) Kegiatan Peningkatan Puskesmas Bendan (Pembangunan RSUD) Kota Pekalongan. Dan untuk merealisasikan lebih lanjut dari Rencana Pembangunan RSUD tersebut, maka telah disepakati bersama bahwa pembangunannya akan dilaksanakan secara Multiyears selama 3 (tiga) tahun dimulai pada tahun 2007, 2008 dan 2009 dengan anggaran pembangunan fisik gedung sebesar Rp 56.199.200.000,-.

c) Proses Pembangunan

Lokasi Pembangunan RSUD Kota Pekalongan menempati lahan kosong UPTD BLK yang luasnya ± 1 Ha ditambah dengan tanah yang sekarang ditempati Kantor Kelurahan Bendan, Gedung Golkar, Balai Pertemuan dan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan, sehingga luas keseluruhan $\pm 1,35$ Ha terletak di Jalan Sriwijaya No. 2 Pekalongan yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Bendan Kecamatan Pekalongan Barat dan berjarak 300 m dari Pemerintah Kota Pekalongan. Untuk rencana pengembangan ke depan adalah semua lahan yang saat ini dipergunakan untuk BLK, sedangkan BLK sendiri nantinya akan dipindahkan ke lokasi baru, sehingga luas lahan keseluruhan ± 3 Ha. Terkait dengan pembangunan gedung tersebut maka beberapa bangunan di depannya dibongkar dan dicarikan lokasi pengganti

khususnya bangunan publik yang ada yaitu Kantor Kelurahan Bendan dan Balai Pertemuannya.

Tahapan selanjutnya adalah Proses Pelelangan untuk mendapatkan kontraktor yang akan mengerjakan Pembangunan RSUD, dan akhirnya telah ditetapkan sebagai Pelaksana Pekerjaan adalah PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Cabang V Semarang – PT. AKIS Jo melalui Surat Perjanjian Kerjasama (Kontrak) Nomor: 43./P-RSUD/IX/2007 antara Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekalongan selaku Mewakili Pihak I yaitu Pemerintah Kota Pekalongan dengan Pihak II yaitu PT. PP (Persero) Cabang V Semarang – PT. AKIS Jo yang ditandatangani pada tanggal 13 September 2007. Sedangkan sebagai Konsultan Pengawas adalah PT. Pola Dwipa dari Semarang.

d) Proses Peresmian

Pembangunan RSUD Bendan selama 18 (delapan belas) bulan mulai September 2007 sampai dengan Maret 2009. Kemudian dilakukan persiapan Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang mendukung pelayanan di RSUD Bendan Kota Pekalongan pada tanggal 21 Mei 2009 dilaksanakan peresmian oleh wakil Presiden (Bapak Dr. Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla) dan selanjutnya ditetapkan sebagai hari Ulang Tahun berdirinya RSUD Bendan Kota Pekalongan sampai saat ini.

Landasan Hukum

Secara yuridis, aturan hukum yang melandasi RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 534/Menkes/SK/V/2010 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kota Pekalongan Milik Pemerintah Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
6. Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSUD Bendan Kelas C.
7. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan
8. Keputusan Walikota Nomor 445/048 Tahun 2009 tanggal 5 Januari 2009 tentang Penetapan Nama RSUD Bendan Kota Pekalongan.
9. Keputusan Walikota Nomor 445/071 Tahun 2009 tentang Penetapan RSUD Bendan Kota Pekalongan sebagai Badan Layanan Umum (BLU).
10. Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C.

Kepemimpinan

Berikut ini direktur yang menjabat sejak operasional pada tahun 2009 sampai dengan sekarang, kepemimpinan di Rumah Sakit Umum Daerah Benda sudah empat kali mengalami pergantian, adapun Direktur RSUD Benda dari Tahun 2009 s.d. 2025 adalah sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 1. Kepemimpinan RSUD Benda Tahun 2009-2025

No	Nama Direktur	Masa Jabatan (Tahun)
1.	dr. Bambang Prasetyo, M.Kes	2009-2017
2.	dr. Wedo Tri Harjanto, Sp.OG	2017
3.	dr. Junaedi Wibawa, MSi Med, SpPK	2018-2022
4.	dr. Dwi Heri Wibawa, M.Kes	2022-sekarang

Sejak tahun 2022, RSUD Benda dipimpin oleh dr. Dwi Heri Wibawa, M.Kes yang terus mendorong transformasi pelayanan, digitalisasi rumah sakit, penguatan tata kelola BLUD, serta pengembangan inovasi pelayanan kesehatan.

Pelayanan

RSUD Benda saat ini menempati area dengan luas 3 hektar. Terdiri dari gedung utama 5 lantai, ditambah bangunan-bangunan lainnya, sebagai berikut :

1. Gedung utama :

- Lantai basement digunakan untuk radiologi termasuk cathlab, laboratorium, BDRS, instalasi gizi, kantor manajemen, gudang logistik Rumah Sakit dan IPSRS.
- Lantai 1 digunakan untuk lobi, kasir, farmasi, rekam medis, instalasi rawat jalan, instalasi rehabilitasi medik, ruang pelayanan ODC (*One Day Care*) dan ruang tumbuh kembang anak.
- Lantai 2 digunakan untuk ruang perinatologi, VK, nifas, rawat inap bedah, ruang Direktur serta ruang rapat Dewas.
- Lantai 3 digunakan untuk rawat inap anak dan rawat inap penyakit dalam.

- Lantai 4 digunakan untuk aula, ruang rawat inap VIP, ruang komite medik dan record center.
- 2. Gedung 3 lantai untuk IGD di lantai 1, Pelayanan Intensive Care (ICU/ICCU/PICU/NICU) dilantai 2 dan Instalasi Bedah Sentral (IBS) dilantai 3.
- 3. Gedung Pelayanan Hemodialisa.
- 4. Gedung Buketan, untuk ruang rawat inap penyakit dalam dan ruang isolasi.
- 5. Gedung Poliklinik belakang dan klinik VCT/DOTS,
- 6. Gedung Parikesit dua lantai, untuk poliklinik eksekutif dan ruang diklat.
- 7. Bangunan penunjang antara lain : kamar jenazah, genset, rumah parkir ambulan dan ruang driver, instalasi air bersih, IPAL serta pengolahan limbah padat dan B3.
- 8. Masjid, kantin umum, perbankan, taman dan tempat parkir.

Kegiatan pelayanan di RSUD Bendan Kota Pekalongan di antaranya adalah:

1. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK).
2. Pelayanan Instalasi Rawat Inap
 - a. Ruang Buketan, digunakan untuk rawat inap penyakit dalam dan ruang isolasi.
 - b. Ruang Jlamprang, digunakan untuk rawat inap bedah
 - c. Ruang Sekar Jagad, ruang rawat inap anak
 - d. Ruang Truntum, ruang rawat penyakit dalam
 - e. Ruang Terang Bulan, digunakan untuk ruang rawat inap VIP dan VVIP
 - f. Ruang VK Nlfas, ruang perawatan kebidanan dan kandungan
 - g. Ruang Perinatologi, ruang perawatan bayi
 - h. Pelayanan Intensive Care (ICU/ICCU/PICU/NICU)
3. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
 - a. Klinik Umum
 - b. Klinik Gigi dan Mulut
 - c. Klinik DOTS
 - d. Klinik VCT/CST
 - e. Klinik Spesialis/SubSpesialis : anak, bedah umum, bedah orthopedi, bedah syaraf, bedah mulut, penyakit dalam, kebidanan dan kandungan,

mata, syaraf, THT, kesehatan jiwa, jantung, paru, kulit dan kelamin, klinik eksekutif Parikesit.

4. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral
5. Pelayanan Penunjang : laboratorium patologi klinik, laboratorium patologi anatomi, radiologi, hemodialisa, rekam medik, cathlab, rehabilitasi medik, psikologi, farmasi, gizi, CSSD, laundry, IPSRS, BDRS, ambulans, pemulasaraan jenazah, IPAL dan IT.
6. Pelayanan Unggulan: klinik spesialis mata, orthopedi, jantung dan rehab medik
7. Pelayanan yang diberikan oleh praktisi independent: yaitu Pemeriksaan CT Scan dan MRI
8. Pelayanan yang dirujuk: rawat inap pasien dengan gangguan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.

Penghargaan

1. Unit Penyelenggaran Pelayanan Publik Tahun 2018 dengan katagori Sangat Baik (A-) oleh Kemenpan RB
2. Rumah Sakit dengan Komitmen Tinggi dalam Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi Peserta JKN KIS Katagori Kelas C oleh BPJS Kesehatan
3. Rumah Sakit terinovasi dalam pelayanan Tahun 2019 oleh BPJS Kesehatan
4. Top 10 Kompetisi SP4N LAPOR Tahun 2019 oleh Kemenpan RB
5. Unit Penyelenggaran Pelayanan Publik Tahun 2019 dengan katagori Sangat Baik (A-) oleh Kemenpan RB
6. Menerima Sertifikat Penghargaan dari LPPSP Universitas Indonesia Kepada RSUD Bendan Sebagai Pilot Project Pertama Penerapan e-Blud Nasional Tahun 2021 oleh LPPSP Universitas Indonesia
7. Kategori “Menuju Informatif” dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publi Tahun 2021 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
8. 5 besar Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik ke-4 Tahun 2022 oleh Kemenpan RB
9. Juara 2 Lomba Transformasi Digital Kategori Rumah Sakit dalam Lomba Transformasi Digital Registrasi Mobile JKN bagi pegawai dan pasien Tahun 2022 oleg BPJS Kesehatan

10. Penghargaan Kategori Rumah Sakit Daerah Kabupaten / Kota Jawa Tengah INFORMATIF dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
11. penghargaan dari Kemendagri sebagai Best Practice Implementasi e BLUD Tahun 2023
12. Penghargaan dari Kemenpan RB meraih predikat WBK dalam Pembangunan zona integritas Tahun 2023 oleh Kemenpan RB
13. Penghargaan Kategori Rumah Sakit Daerah Kabupaten / Kota Jawa Tengah INFORMATIF dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
14. Penghargaan sebagai Top 99 KIPP Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023 oleh Kemenpan RB
15. Penghargaan Tahun 2024 dari Dirjen Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan sebagai Peringkat Pertama RSUD dengan Penggunaan/Belanja Alkes Dalam Negeri Tertinggi se-Provinsi Jawa Tengah pada Kategori menengah
16. Penghargaan Kategori Rumah Sakit Daerah Kabupaten / Kota Jawa Tengah INFORMATIF dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2024 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
17. Juara1 Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) RS Tipe C Berkomitmen Melayani PAsien JKN Tahun 2025 dari Kantor Cabang BPJS Kesehatan Pekalongan
18. Peringkat 3 Badan Publik Informatif dalam Malam Anugrah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Awards Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 oleh Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah
19. Penghargaan dari Badan Pengawasan Tenaga Nuklir dalam Keselamatan dan Keamananan Nuklir dengan Skor Keselamatan diatas 90.

Inovasi-Inovasi RSUD Bendan

Transformasi digital dan inovasi pelayanan menjadi salah satu strategi utama RSUD Bendan dalam meningkatkan mutu pelayanan, efisiensi operasional, transparansi, serta kemudahan akses bagi masyarakat. Berbagai inovasi yang dikembangkan mencakup aspek pelayanan, tata kelola, pengelolaan lingkungan, dan administrasi berbasis teknologi informasi.

Sepanjang Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2024, RSUD Bendan terus melakukan pengembangan pelayanan dengan membuat inovasi-inovasi untuk mendukung transparansi pelayanan serta mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

Inovasi-Inovasi lain yang telah dikembangkan oleh RSUD Bendan antara lain pengembangan Bendan Mobile dengan tambahan menu BEMBI/Panggilan Darurat, Antrian Obat Farmasi, Hasil Penunjang Laboratorium, serta JEMPOL. Inovasi lainnya berupa pengembangan ERM rawat jalan dan rawat inap, RATRI TOBAT (Ora Usah Antri Tunggu Obat), JEMPOL (Jembatan Pembayaran Online), SISARASA (Sistem Informasi Kerjasama Rumah Sakit), Aplikasi MAKARYO (Manajemen Karyawan Online), Aplikasi MEGONO (Manajemen Goes Online), Aplikasi BAPER (Bendan Persoanal Asistant) dan lainnya.

Gambar 1. Inovasi-inovasi RSUD Bendan



Pengintegrasian antara Bendan Mobile dengan Bendan Emergency Mobile (BEMBI) dengan tema BEMBI NAIK SI BEMO ((Bendan Emergency Mobile Penanganan Intensif Kegawatdaruratan Gratis Terintegrasi Bendan Mobile) yaitu merupakan layanan penjemputan pasien gawat darurat menggunakan Ambulance BEMBI oleh petugas yang berkompeten dilengkapi dengan fasilitas yang mensupport penanganan kegawat daruratan. Pasien akan ditangani kegawat daruratannya ditempat terlebih dahulu kemudian di bawa ke RSUD Bendan dengan tombol darurat yang ada di BEMO berhasil masuk TOP 99 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tahun 2023 se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Kementrian PAN-RB.

Gambar 2. Inovasi BEMBI NAIK SI BEMO



PELAYANAN “BEMBI” BENDAN EMERGENCY



SARANA PRASARANA DI DAI AM

Penjemputan di lokasi

- ➡ Kegawat Daruratan
- ➡ Kecelakaan Lalulintas
- ➡ Kecelakaan Kerja
- ➡ Kebakaran
- ➡ Bencana Alam



Untuk Rawat Inap
di RSUD Bendan



Inovasi-inovasi lainnya yang terus dikembangkan oleh RSUD Bendan salah satunya dalam rangka menuju Green Hospital adalah PESONA (Pengolahan Sampah Organik Ramah Lingkungan), Pengelolaan Bank Sampah Unit RSUD Bendan “ECO GREEN”, dan sedekah sampah.

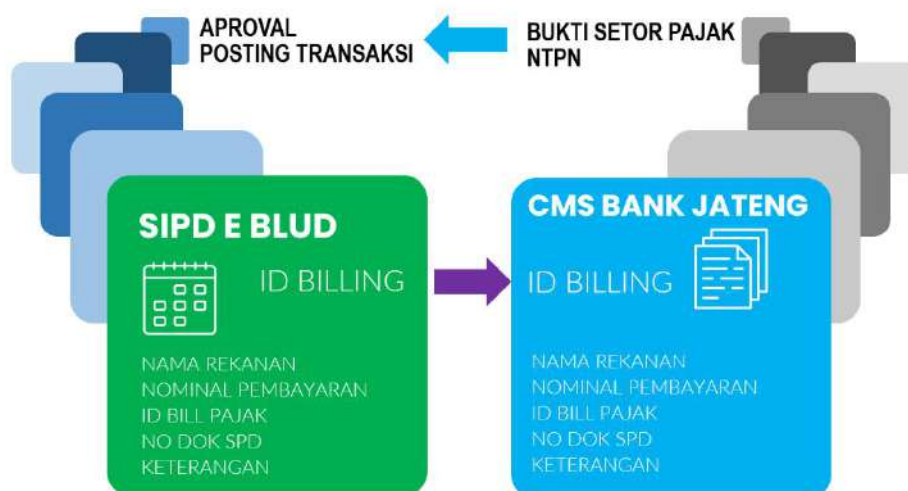
Gambar 3. Inovasi



Pada tahun 2024, RSUD Bendan juga mengembangkan inovasi baru yaitu TELUNJUK (Terintegrasi Laporan BLUD dengan Jurnal Pajak) yang menjadi juara terbaik 1 Penjaringan Inovasi dalam Penganugerahan Inovation Award dalam rangka Festival Inovasi Kota Pekalongan Tahun 2024.

Inovasi TELUNJUK ini bertujuan untuk mencapai integrasi yang efisien antara laporan keuangan BLUD dan jurnal pajak untuk meningkatkan akurasi pelaporan dan mengurangi potensi sanksi pajak. Inovasi TELUNJUK diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam Efisiensi Anggaran Rumah Sakit, Optimalisasi Pendapatan, Efektivitas Alur Layanan serta Mempermudah penelusuran dan Audit.

TELUNJUK **TE**integrasi Laporan bl**UD** dengan **N JU**rnal pajak



Pada Tahun 2025, RSUD Bendan mengembangkan Inovasi-Inovasi baik inovasi pelayanan maupun inovasi administratif diantaranya :

1. Inovasi RAMAH (Registrasi Akta Mudah Antar sampai rumah)

Inovasi RAMAH (Registrasi Akta Mudah Antar sampai rumah) merupakan layanan pasca salin di RSUD Bendan dimana ibu yang melahirkan di RSUD Bendan akan sekaligus mendapatkan pengurusan Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga (Update), Kepesertaan BPJS (Update) dan Akte Kelahiran secara gratis yang bisa diantar sampi



2. Inovasi MONALISA (Monitoring Harian Air, Listrik dan Sanitasi)

“MONALISA (Monitoring Harian Air, Listrik dan Sanitasi) Terintegrasi Data Layanan”, yang diinisiasi oleh dr Rikza Dini, selaku Kepala Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan di RSUD Bendan. Program ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi energi dan operasional serta penerapan prinsip Green Hospital melalui pemantauan dan analisis terintegrasi terhadap pemakaian listrik, air, dan utilitas lainnya yang dihubungkan dengan indikator layanan.



3. Inovasi SIBAJAK (Sistem Informasi Barang Jasa dan Keuangan)

SIBAJAK (Sistem Informasi Barang Jasa dan Keuangan) adalah sistem pengajuan pengadaan barang jasa dan keuangan dengan menggunakan aplikasi mulai dari pengajuan, persetujuan, sampai pembayaran sehingga memudahkan ruang/unit dalam melakukan pengadaan barang jasa.



Rumah Sakit Pendidikan

Dalam upaya mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, RSUD Bendan Kota Pekalongan turut berperan sebagai wahana pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan bagi tenaga kesehatan. Melalui kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, RSUD Bendan menjadi tempat pelaksanaan praktik klinik, praktik lapangan, serta penelitian bagi peserta didik dari berbagai disiplin ilmu kesehatan.

Pelaksanaan fungsi pendidikan tersebut merupakan bagian dari komitmen RSUD Bendan dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, serta berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan peserta didik di lingkungan rumah sakit diharapkan dapat mendorong terciptanya budaya pembelajaran (*learning organization*), peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan budaya mutu dan keselamatan pasien.

RSUD Bendan Kota Pekalongan secara berkesinambungan menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, institusi pendidikan kesehatan, organisasi profesi, dan mitra lainnya dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan dan penelitian. Kerja sama tersebut mencakup pendidikan kedokteran, keperawatan, kebidanan, farmasi, gizi, rekam medis, analis kesehatan, fisioterapi, kesehatan masyarakat, dan profesi kesehatan lainnya. Selama ini RSUD Bendan telah bekerja sama dengan Universitas Gunadarma (sebagai RS Satelit), Universitas Diponegoro dan Universitas Gajahmada (kerjasama dokter residen), UMPP, Politekkes, Unisa, UMS, Unnes, serta Unikal (kerjasama mahasiswa magang).

Selain mendukung kegiatan pendidikan, RSUD Bendan juga mendorong pengembangan penelitian dan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan serta mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based practice*). Berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan

dilaksanakan melalui kolaborasi antara tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit dengan institusi pendidikan dan lembaga penelitian.

Sejalan dengan transformasi sistem kesehatan nasional dan kebutuhan akan peningkatan kualitas tenaga kesehatan, RSUD Bendan Kota Pekalongan memiliki komitmen untuk mengembangkan peran dan fungsi pendidikan secara bertahap. Pengembangan tersebut diarahkan untuk memperkuat posisi RSUD Bendan tidak hanya sebagai rumah sakit penyelenggara pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan inovasi yang mampu menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang profesional, kompeten, dan berdaya saing.

Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, serta tata kelola yang baik, RSUD Bendan Kota Pekalongan terus berupaya meningkatkan kapasitasnya sebagai wahana pendidikan yang mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas, berkelanjutan, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

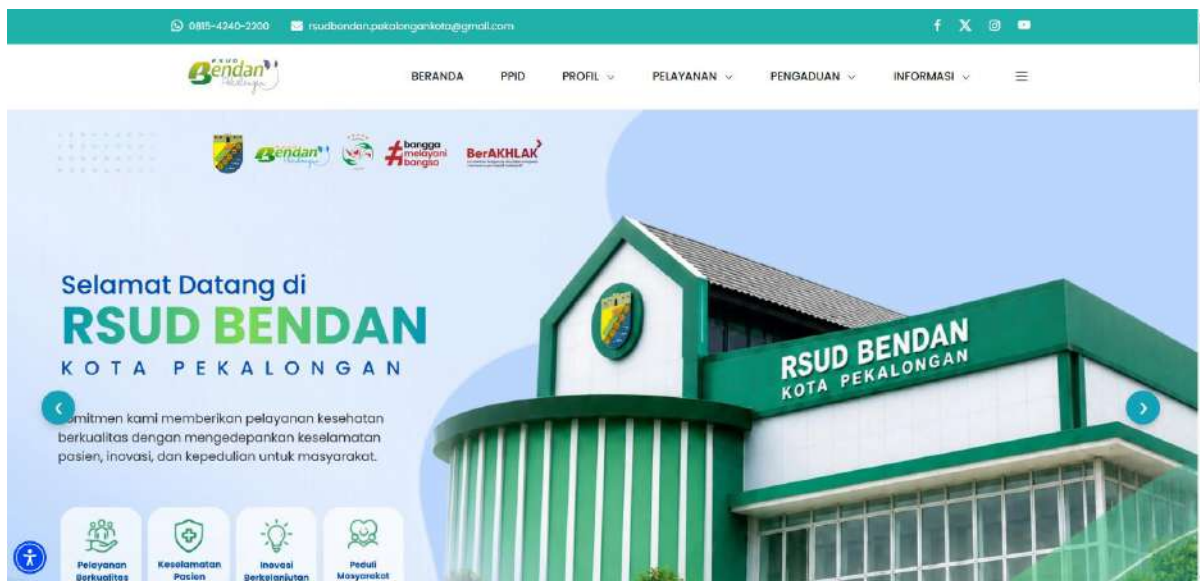
Kanal Penyebaran Informasi



Untuk mempermudah masyarakat mengakses informasi terkait layanan yang ada di RSUD Bendan, rumah sakit mempunyai beberapa kanal penyebaran informasi baik melalui media online maupun offline.

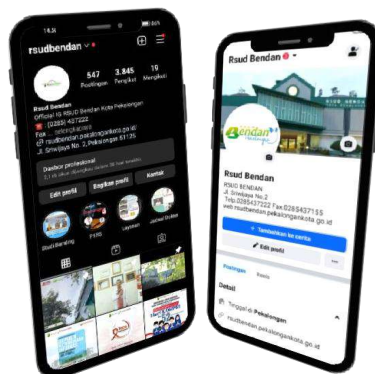
a. Website

Masyarakat khususnya Kota Pekalongan dapat mengakses informasi terkait RSUD Bendan melalui <https://rsudbendan.pekalongankota.go.id/>



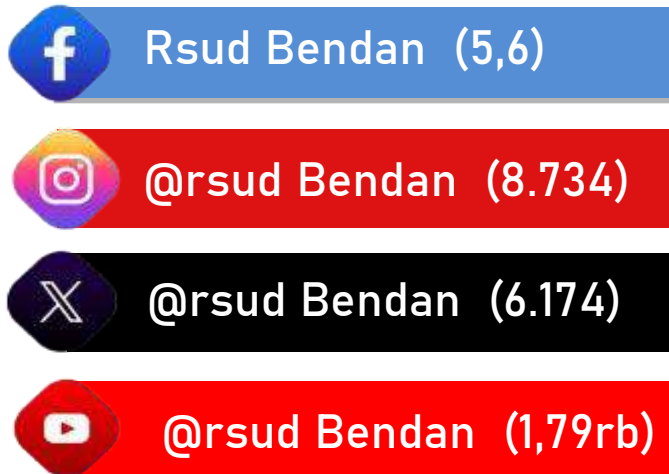
Pada website RSUD Bendan, masyarakat dapat mengakses informasi terkait berita-berita terbaru tentang RSUD Bendan, profil RSUD, program, pelayanan yang ada di RSUD Bendan termasuk tarif pelayanan dan jadwal dokter, ketersediaan tempat tidur, informasi tentang alur pendaftaran pasien, serta informasi-informasi lainnya termasuk cara mengajukan komplain atau pengaduan pasien.

b. Media Sosial



Penyebarluasan informasi tidak hanya dilakukan melalui website, namun juga melalui media sosial yang dimiliki oleh RSUD Bendan Kota Pekalongan. Media sosial dijadikan sebagai sarana komunikasi antara RSUD Bendan Kota Pekalongan dengan masyarakat. Pemanfaatan media sosial oleh RSUD

Bendan Kota Pekalongan merupakan salah satu inovasi dengan memaksimalkan teknologi untuk menjangkau masyarakat dengan lebih luas dan cepat.



c. **RKB FM**



RSUD Bendan bekerjasama dengan Radio Kota Batik Pekalongan dalam acara “Bincang-Bincang Bersama RSUD Bendan”. Dalam acara tersebut dibahas terkait inovasi pelayanan yang ada di RSUD Bendan serta isu-isu kesehatan yang sedang berkembang.

d. Batik TV



RSUD Bendan bekerjasama dengan Batik TV Kota Pekalongan dalam program penyebaran informasi kesehatan termasuk pembuatan video pelayanan-pelayanan dan Podcast Sakpore RSUD Bendan.

e. PKRS RSUD Bendan Kota Pekalongan

Promosi kesehatan RSUD Bendan pada tahun 2024 memiliki program-program kesehatan diantaranya :

- 1) Podcast Kesehatan, RSUD Bendan Kota Pekalongan melakukan mempunyai Podcast Kesehatan dengan nama “SakPoRe” yang rutin mengadakan podcast yang disiarkan secara langsung melalui Live Streaming Instagram RSUD Bendan Kota Pekalongan dan Youtube RSUD BENDAN. Podcast yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait kesehatan. Podcast disajikan dengan tema yang berbeda-beda pada setiap Edisi.



- 2) Webinar kesehatan, seminar yang dilakukan secara online melalui Zoom Meeting/Youtube/Instagram yang membahas suatu topik kesehatan.
- 3) Pembuatan Poster, RSUD Bendan memaksimalkan penyebarluasan informasi publik melalui media online maupun offline. Informasi melalui Pembuatan Poster baik online maupun offline menjadi salah satu sumber informasi yang mudah dan akurat.
- 4) Penyuluhan kesehatan kepada pasien secara langsung.



BAB II

Tugas, Fungsi dan Identitas Organisasi

TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekalongan dan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C mempunyai tugas pokok dan fungsi serta susunan organisasi sebagai berikut:

Direktur

Direktur mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan sasaran dan program bidang pelayanan kesehatan rumah sakit;
- b. perumusan kebijakan bidang pelayanan kesehatan rumah sakit;
- c. perumusan rencana dan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang upaya kesehatan perorangan, upaya kesehatan masyarakat dan pelayanan rujukan;
- d. penyelenggaraan pelayanan rujukan meliputi upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- e. pengendalian manajemen rumah sakit dan manajemen mutu rumah sakit;
- f. penyelenggaraan pelayanan medis, rekam medis dan pengembangan pelayanan medis;
- g. penyelenggaraan pelayanan keperawatan, pengembangan pelayanan keperawatan dan etika keperawatan;

- h. penyelenggaraan penunjang pelayanan medis dan non medis;
- i. penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- j. penyelenggaraan pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- k. penyelenggaraan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah;
- l. penyelenggaraan pengelolaan urusan kepegawaian, organisasi, hukum, hubungan masyarakat dan pemasaran, rumah tangga, perlengkapan dan umum serta teknologi informasi;
- m. perencanaan dan pelaporan pelaksanaan dan evaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan atau Standar Pelayanan (SP) termasuk Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit;
- n. pengoordinasian, pengendalian, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan;
- o. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengoordinasikan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis dibidang tata usaha, perencanaan dan evaluasi, keuangan, serta umum dan kepegawaian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan bahan sasaran, program kerja, dan kegiatan rumah sakit;
- b. pengoordinasian penyusunan kebijakan rumah sakit;
- c. pengoordinasian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan rumah sakit;
- d. pengoordinasian penyusunan laporan dan evaluasi capaian kinerja, sasaran program dan kegiatan;
- e. pembinaan pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, ketatausahaan, kepegawaian, kehumasan;

- f. pengelolaan barang milik daerah, bahan kerjasama, teknologi informasi, perpustakaan dan kearsipan;
- g. pengoordinasian pengelolaan, penatausahaan dan pelaporan bidang keuangan;
- h. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi;
- i. pengoordinasian penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- j. pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- k. pengoordinasian pelaporan Analisis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK) dan Evaluasi Jabatan (Evjab);
- l. pengoordinasian laporan hasil penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit;
- m. pengoordinasian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia;
- n. pengendalian, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
- o. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang, tugas dan fungsinya.

Subbagian Perencanaan dan Evaluasi

Subbagian Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja dibidang perencanaan dan evaluasi;
- b. menyusun bahan dan melaksanakan koordinasi perencanaan program dan kegiatan;
- c. menyusun bahan dan melaksanakan koordinasi evaluasi capaian program dan kegiatan;
- d. menyusun bahan dan melaksanakan koordinasi pelaporan capaian kinerja;
- e. menyusun bahan profil perangkat daerah;
- f. mengelola data dan informasi;

- g. melaksanakan koordinasi penyusunan laporan hasil penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit;
- h. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kerja di bidang administrasi keuangan;
- b. menyusun bahan dan melaksanakan koordinasi anggaran;
- c. menyusun bahan dan melaksanakan koordinasi evaluasi capaian kinerja keuangan;
- d. melaksanakan verifikasi pengelolaan administrasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan;
- e. melaksanakan fungsi akuntansi;
- f. menyusun bahan dan melaksanakan koordinasi penyusunan laporan keuangan;
- g. menyusun bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- h. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kerja di bidang administrasi umum dan kepegawaian;
- b. melaksanakan dan mengelola kegiatan administrasi umum meliputi ketatausahaan, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan barang milik daerah, bahan kerjasama, pengamanan, sarana prasarana teknologi informasi, perpustakaan dan kearsipan;

- c. melaksanakan kegiatan tata kelola barang milik daerah meliputi pencatatan, pemeliharaan, penghapusan dan pelaporan barang milik daerah;
- d. mengelola dan membina kepegawaian;
- e. mengelola pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia di rumah sakit;
- f. mengelola serta menyusun Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang tugasnya;
- g. mengelola dan menyusun laporan Analisis Jabatan (ANJAB), Analisis Beban Kerja (ABK) dan Evaluasi Jabatan (EVJAB); dan
- h. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Bidang Pelayanan Medis

Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas menyelenggarakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis serta pelaporan di bidang pelayanan medis dan pengembangan pelayanan medis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Medis menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan program kerja kegiatan pelayanan medis;
- b. pengoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis medis;
- c. pengoordinasian penyusunan tata kelola manajemen pelayanan medis dan rekam medis;
- d. pengoordinasian pelaksanaan pelayanan medis, rekam medis dan pengembangan pelayanan medis;
- e. pengoordinasian pengelolaan data bidang pelayanan medis;
- f. pengoordinasian pelaksanaan manajemen mutu bidang pelayanan medis;
- g. pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- h. pengendalian, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan;

- i. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pelayanan Medis dan Rekam Medis

Seksi Pelayanan Medis dan Rekam Medis mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang pelayanan medis dan rekam medis;
- b. menyusun bahan kebijakan bidang pelayanan medis dan rekam medis;
- c. menyusun kebutuhan pelayanan medis dan rekam medis;
- d. mengelola dan menganalisis data medis pasien serta data pelayanan medis;
- e. menyusun bahan tata kelola manajemen pelayanan medis dan rekam medis;
- f. melaksanakan kegiatan pelayanan medis dan rekam medis;
- g. melaksanakan administrasi pelayanan medis dan rekam medis;
- h. melaksanakan manajemen mutu pelayanan medis;
- i. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- j. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Seksi Pengembangan Pelayanan Medis

Seksi Pengembangan Pelayanan Medis mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang pengembangan pelayanan medis;
- b. menyusun bahan kebijakan bidang pengembangan pelayanan medis;
- c. melaksanakan koordinasi pelaksanaan pengembangan pelayanan medis;
- d. melaksanakan pelayanan teknis di bidang pengembangan pelayanan medis;
- e. melaksanakan pelayanan administrasi di bidang pengembangan pelayanan medis;
- f. melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;

- g. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- h. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan;

Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas menyelenggarakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis dibidang keperawatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Keperawatan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan program kerja bidang pelayanan keperawatan;
- b. pengoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dibidang keperawatan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan tugas pelayanan keperawatan;
- d. pengoordinasian pelaksanaan manajemen mutu bidang pelayanan keperawatan;
- e. pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- f. pengendalian, pembinaan, pengevaluasian, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Seksi Asuhan Pelayanan Keperawatan

Seksi Asuhan Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang asuhan pelayanan keperawatan;
- b. menyusun bahan kebijakan bidang asuhan pelayanan keperawatan;
- c. melaksanakan inventarisasi kebutuhan asuhan pelayanan keperawatan;
- d. melaksanakan pemantauan dan pengawasan asuhan pelayanan keperawatan;

- e. melaksanakan pemenuhan kebutuhan asuhan pelayanan keperawatan;
- f. melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas bidang asuhan pelayanan keperawatan;
- g. melaksanakan manajemen mutu pelayanan keperawatan;
- h. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Seksi Pengembangan dan Etika Keperawatan

Seksi Pengembangan dan Etika Keperawatan mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang pengembangan dan etika keperawatan;
- b. menyusun bahan kebijakan bidang pengembangan dan etika keperawatan;
- c. melaksanakan bimbingan etika keperawatan;
- d. melaksanakan pengembangan pelayanan keperawatan dan etika keperawatan;
- e. melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas bidang pengembangan dan etika keperawatan;
- f. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- g. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan

Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan mempunyai tugas menyelenggarakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang penunjang pelayanan medis dan penunjang pelayanan non medis serta pengembangan pelayanan penunjang.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan program kerja bidang penunjang pelayanan medis serta penunjang pelayanan non medis dan pengembangan pelayanan penunjang;
- b. pengoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengembangan dan penunjang pelayanan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan dan pelayanan administrasi di bidang penunjang pelayanan;
- d. pengoordinasian pengelolaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan medis dan non medis;
- e. pengoordinasian pelaksanaan tugas terkait pelayanan penunjang;
- f. pengoordinasian pengelolaan data dan mutu pelayanan di bidang penunjang pelayanan;
- g. pengendalian program dan kegiatan instalasi penunjang pelayanan;
- h. pengoordinasian penyusunan, pelaksanaan dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya;
- i. pengendalian, pembinaan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; dan
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis dan Pengembangan Pelayanan Penunjang

Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis dan Pengembangan Pelayanan Penunjang mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang Penunjang Pelayanan Non Medis dan Pengembangan Pelayanan Penunjang;
- b. menyusun bahan kebijakan bidang Penunjang Pelayanan Non Medis dan Pengembangan Pelayanan Penunjang;

- c. melaksanakan inventarisasi kebutuhan sarana prasarana penunjang pelayanan non medis rumah sakit;
- d. melaksanakan koordinasi dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan non medis rumah sakit;
- e. menyusun rencana kerja program pengembangan pelayanan penunjang non medis;
- f. melaksanakan koordinasi instalasi penunjang pelayanan non medis meliputi Instalasi Gizi, Instalasi Farmasi, *Central Sterile Supply Departemen* (CSSD) /atau Laundry, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs) medis dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs) non medis;
- g. melaksanakan pengelolaan data dan mutu pelayanan penunjang non medis;
- h. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- i. mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan.

Seksi Penunjang Pelayanan Medis

Seksi Penunjang Pelayanan Medis mempunyai tugas:

- a. menyusun rencana kegiatan bidang Penunjang Pelayanan Medis;
- b. menyusun bahan kebijakan bidang Penunjang Pelayanan Medis;
- c. melaksanakan inventarisasi kebutuhan logistik dan diagnostik pelayanan penunjang rumah sakit;
- d. melaksanakan koordinasi dalam penyediaan logistik dan diagnostik penunjang pelayanan medis;
- e. melaksanakan koordinasi instalasi penunjang pelayanan medis meliputi Laboratorium, Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), Radiologi dan Rehab Medis;
- f. melaksanakan pengelolaan data dan mutu pelayanan penunjang medis;

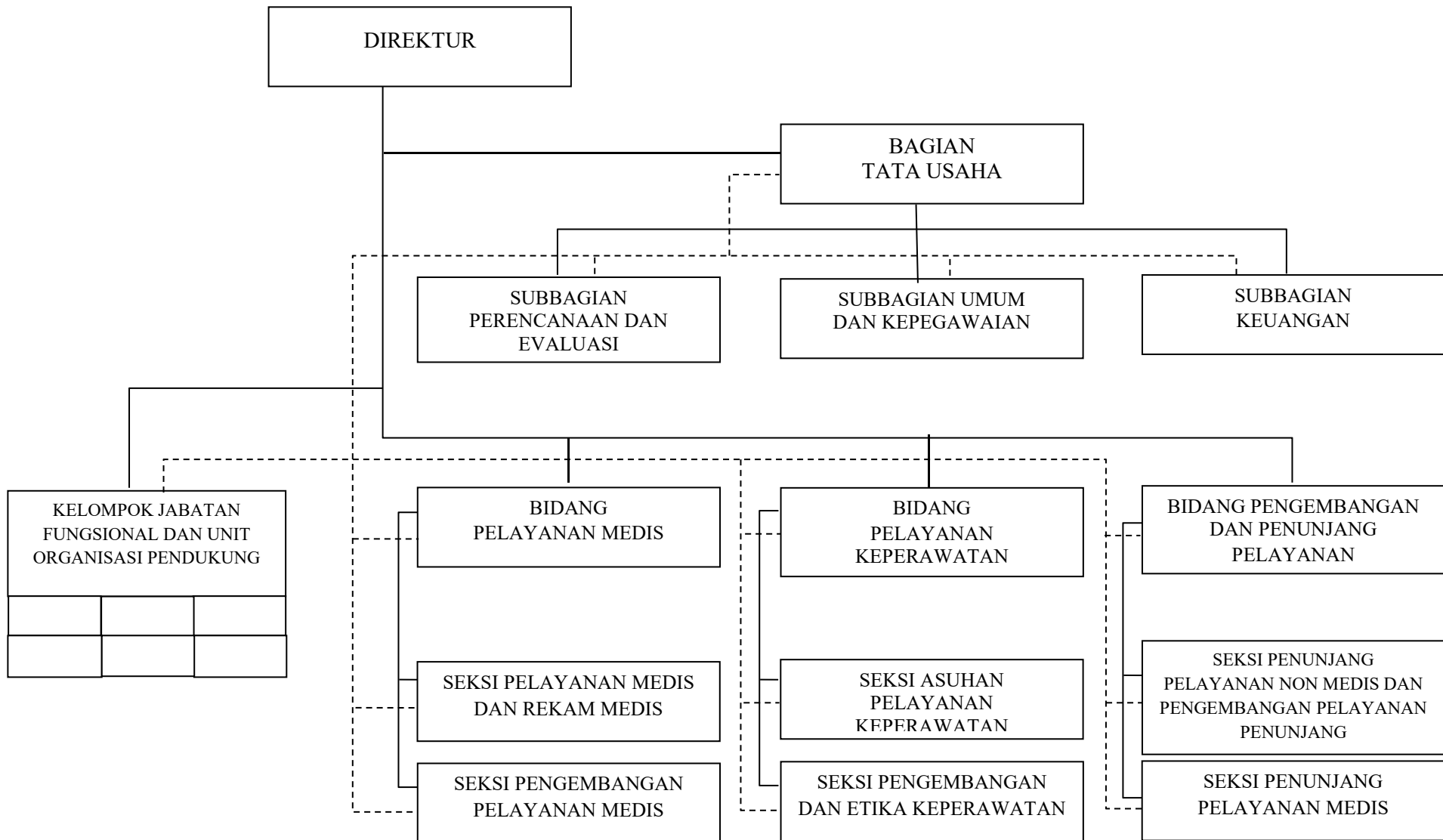
- g. menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan/ atau Standar Pelayanan (SP) bidang tugasnya; dan
- h. mengevaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan.

STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tiugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C, bahwa Susunan Organisasi Rumah Sakit Daerah terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Bagian Tata Usaha
 - 1) Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - 2) Subbagian Keuangan; dan
 - 3) Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pelayanan Medis
 - 1) Seksi Pelayanan Medis dan Rekam Medis; dan
 - 2) Seksi Pengembangan Pelayanan Medis.
- d. Bidang Pelayanan Keperawatan
 - 1) Seksi Asuhan Pelayanan Keperawatan; dan
 - 2) Seksi Pengembangan dan Etika Keperawatan.
- e. Bidang Pengembangan dan Penunjang Pelayanan
 - 1) Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis dan Pengembangan Pelayanan Penunjang; dan
 - 2) Seksi Penunjang Pelayanan medis.
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Unit Organisasi Pendukung

Bagan 1. Struktur Organisasi RSUD Bendan Kota Pekalongan



VISI, MISI, MOTTO DAN KEBIJAKAN MUTU

VISI

Menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Yang Mandiri, Inovatif, Berkualitas
Dalam Pelayanan, Pendidikan Dan Penelitian

MISI

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan yang paripurna, bermutu dan terjangkau kepada semua lapisan masyarakat;
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan;
3. Menyelenggarakan tata kelola rumah sakit yang independen, akuntabel, disiplin, profesional dan Inovatif;
4. Menyelenggarakan Pendidikan dan penelitian yang bermutu untuk mendukung peningkatan pelayanan

MOTTO

Kesembuhanmu Ibadahku

KEBIJAKAN MUTU

Bekerjasama memberikan pelayanan yang cepat dan tepat;
Empati dalam melayani pelanggan;
Netral tidak membedakan pelayanan;
Disiplin dan selalu mengikuti persyaratan yang berlaku;
Aman dalam pelayanan;
Nyaman bagi pelanggan internal & eksternal;
Informatif dan terbuka;
Orientasi pada pelanggan;
Visioner dalam mengedepankan pelayanan publik;
Akuntabel dalam penyajian laporan;
Teknologi Informasi untuk mempermudah pelayanan;
Fasilitas yang lengkap dan unggul



BAB III

Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan

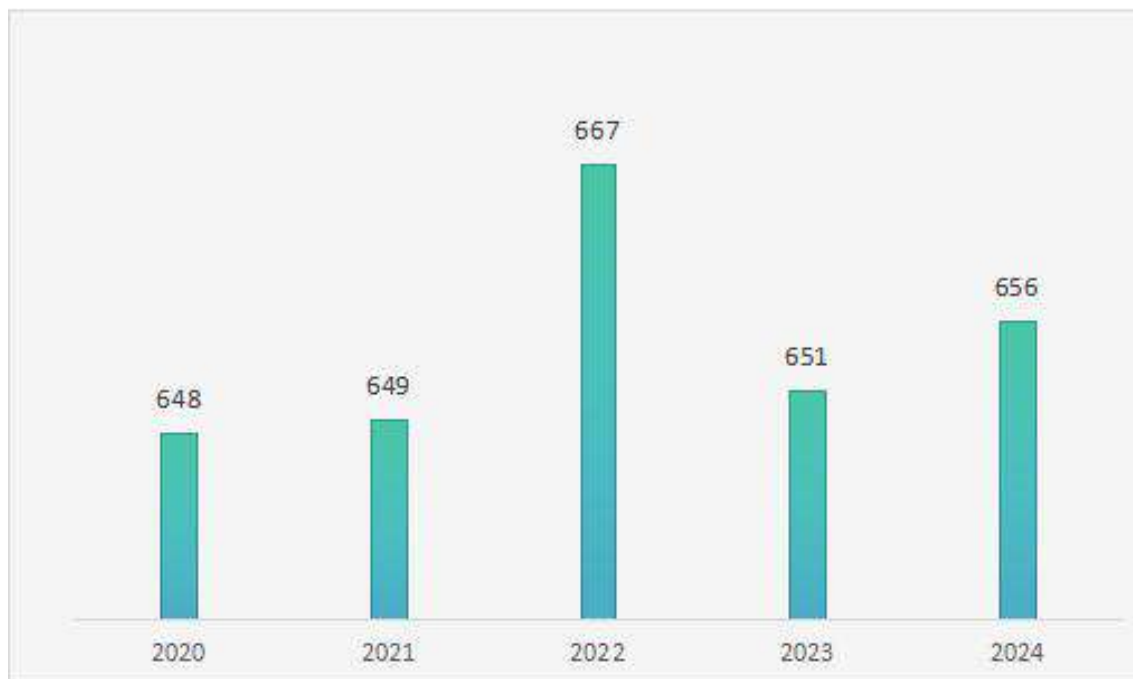
Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas, RSUD Bendan Kota Pekalongan didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri atas tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lainnya, tenaga penunjang kesehatan, tenaga administrasi, serta tenaga manajemen.

Sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), sumber daya manusia RSUD Bendan terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang meliputi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), PPPK Paruh Waktu, serta pegawai Non ASN atau pegawai BLUD yang pembiayaannya berasal dari pendapatan operasional rumah sakit.

Sampai dengan tahun 2025, jumlah pegawai RSUD Bendan Kota Pekalongan sebanyak 650 orang. Grafik jumlah pegawai RSUD Bendan dari tahun ke tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

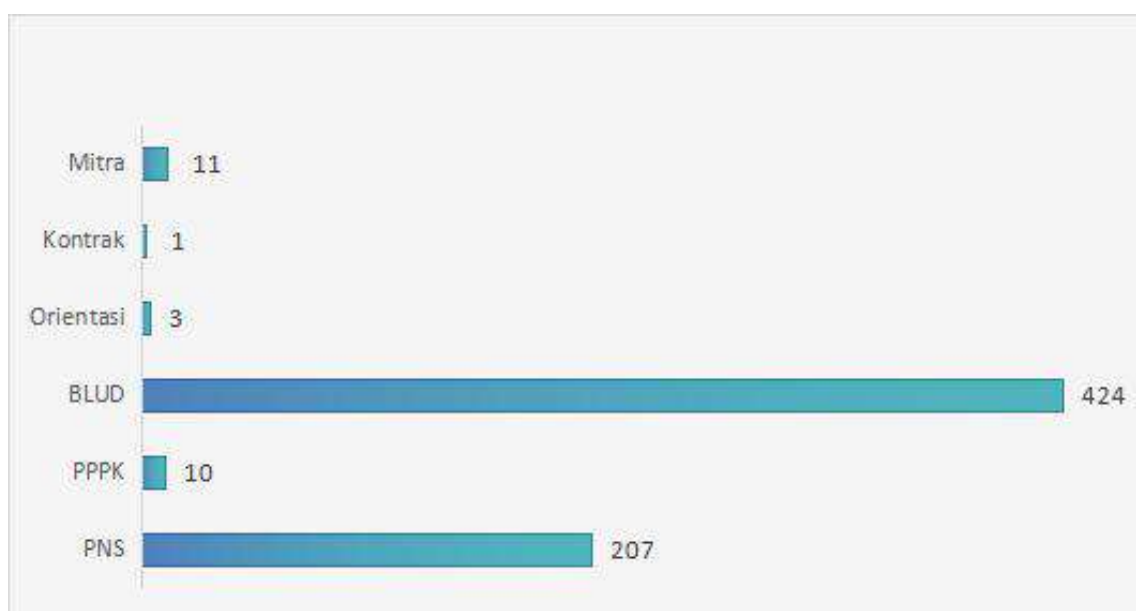
Grafik 1. Jumlah SDM RSUD Bendan Tahun 2021 s.d. 2025



Jumlah sumber daya manusia RSUD Bendan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit. Komposisi pegawai didominasi oleh tenaga kesehatan dan tenaga penunjang kesehatan yang secara langsung mendukung penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ketenagaan rumah sakit terdiri dari tenaga profesional : manajemen, administrasi, perawat, dokter, dokter spesialis, serta tenaga teknis perumahsakitan. Tenaga/pegawai rumah sakit sesuai dengan jenis kepegawaian tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Grafik 2. SDM RSUD Bendan Berdasarkan Jenis Kepegawaian



Dari 650 pegawai, sebagian besar pegawai adalah tenaga PPPK Paruh waktu sebanyak 285 orang (44%). Sedangkan PNS 202 orang (31%), BLUD 132 orang (20%), PPPK 10 orang (2%), Mitra 11 orang (2%), orientasi 3 orang (0,5%) dan 1 orang (0,1%) adalah tambahan tenaga kontrak dari Pemerintah Kota Pekalongan. Tabel di bawah menggambarkan rincian kepegawaian RSUD Bendan.

Tabel 2. Daftar Rincian Kepegawaian RSUD Bendan Tahun 2025

NO	BIDANG	PNS		PPPK		PPPK PW		BLUD		ORIEN TASI		MITRA		JML	KET	JML
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			NON ASN
1	STRUKTURAL	7	6					1						14		1
2	TENAGA NON NAKES															
	• Pranata Komputer	2												2		0
	• Staf		2											2		0
	• Administrasi					26	25	4	12					67		16
	• Customer Service								2					2		2
	• Ketua Akreditasi								1					1		1
	• Verifikator Internal								1					1		1
	• IT					1		2	1	2	1			7		6
	• Caraka/POS					4		2						6		2
	• Pemulasaran Jenazah					1	1	1						3		1
	• Pramusaji					1	14		1					16		1
	• Petugas Keamanan					15	2	1	1					19		2
	• Sopir					3		2						5		2
	• Teknisi					6		2						8		2
	• Teknisi Bangunan							2						2		2
	• Laundry					14	2	1						17		1
	• Petugas Kebersihan					16	9	3	2					30		5
	Total Tenaga Non NAKES	2	2	0	0	87	53	20	21	2	1	0	0	188		44
3	TENAGA MEDIS															
	• Dokter Spesialis Anak	1	1										1	3		1
	• Dokter Spesialis Anatomi	1												1		0
	• Dokter Spesialis Anestesi		1	1										2		0
	• Dokter Spesialis Bedah Digestive													0		0
	• Dokter Spesialis Bedah Mulut		1											1		0
	• Dokter Spesialis Bedah Saraf	1												1		0
	• Dokter Spesialis Bedah Umum	1						2				1		4		3
	• Dokter Spesialis Jantung	2								1				3		1
	• Dokter Spesialis Jiwa				1							1		2		1
	• Dokter Spesialis Kulit & Kelamin		1											1		0
	• Dokter Spesialis Obsgyn							1	1			2		4		4
	• Dokter Spesialis Orthopaedi	1								1				2		1
	• Dokter Spesialis Paru		1											1		0
	• Dokter Spesialis Patologi Klinik	1												1		0
	• Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2	2											4		0

	• Dokter Spesialis Penyakit Mata		1									1		2		1
	• Dokter Spesialis Radiologi		1											1		0
	• Dokter Spesialis Rehab Medik												1	1		1
	• Dokter Spesialis Saraf	2												2		0
	• Dokter Spesialis THT	1	1									1		3		1
	• Dokter Gigi	2												2		0
	• Dokter Umum	4	6					3	1	1				15		5
	Total Tenaga Medis	19	16	1	1	0	0	6	2	3	0	6	2	56		19
4	TENAGA PARAMEDIS															
	• Perawat	33	37	2	7	48	41	21	26					215		47
	• Penata Anestesi	3	2											5		0
	• Terapis Gigi dan Mulut		2						1					3		1
	• Bidan		19				22		6					47		6
	• Apoteker Klinis								1					1		1
	• Apoteker	1	4		1			1	4					11		5
	• Psikolog		1											1		0
	• Asisten Apoteker	2	15			4	9	1	6					37		7
	• Fisioterapis	1	2					2	3					8		5
	• Terapis Wicara		1						1					2		1
	• Okupasi Terapi								1		1			2		2
	• Nutrisi		4				1		1					6		1
	• Pranata Laboratorium		12	1		3	11	1	1					29		2
	• Radiografer	1	2		1	2	1	2						9		2
	• Fisikawan Medik		1											1		0
	• Teknisi Kardiovaskuler								1					1		1
	• Teknisi Elektromedis	3					1							4		0
	• Perekam Medik	3	1			1	1		2					8		2
	• Petugas Kesehatan Lingkungan			2										2		0
	Total Tenaga Paramedis	47	103	5	9	58	87	28	54	0	1	0	0	392		83
	JUMLAH	75	127	6	10	145	140	55	77	5	2	6	2			
	TOTAL PEGAWAI	202		16		285		132		7		8		650		147

Berdasarkan jenis kepegawaiannya, komposisi pegawai RSUD Benda didominasi oleh PPPK Paruh Waktu sebanyak 285 orang (43,85%), diikuti PNS sebanyak 202 orang (31,08%), pegawai BLUD sebanyak 132 orang (20,31%), serta kelompok pegawai lainnya. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan rumah sakit didukung oleh kombinasi sumber daya manusia ASN dan non-ASN yang saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pelayanan.

Pengembangan Kompetensi SDM

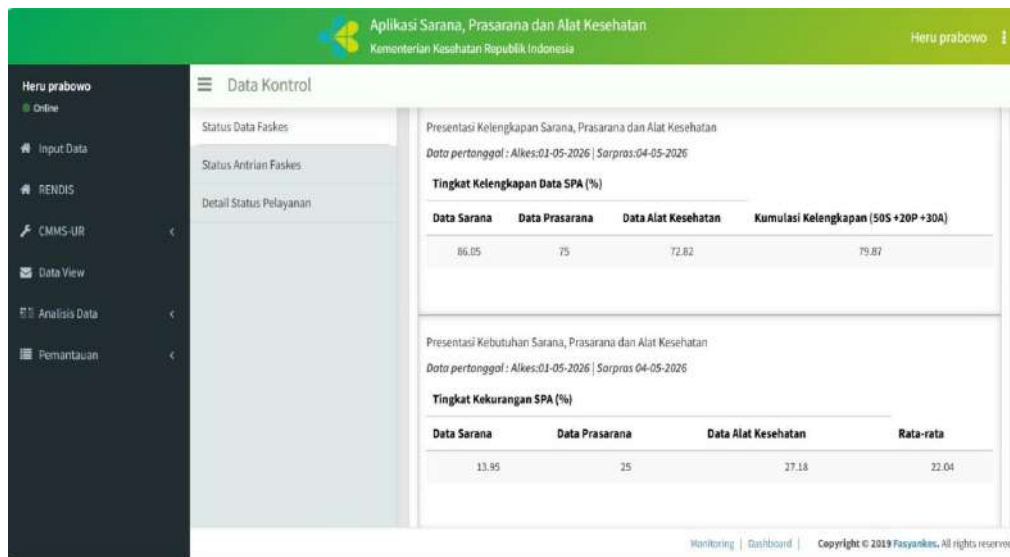
Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan profesionalisme pegawai, RSUD Bendan secara berkelanjutan melaksanakan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan formal, pelatihan teknis, workshop, seminar, sertifikasi kompetensi, in house training, serta kegiatan ilmiah lainnya.

Selain itu, RSUD Bendan juga mendukung pelaksanaan pendidikan klinik dan penelitian melalui kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan kesehatan. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia serta memperkuat budaya mutu dan keselamatan pasien.

Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan

Ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang memadai merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sebagai rumah sakit kelas C milik Pemerintah Kota Pekalongan, RSUD Bendan senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan sesuai standar pelayanan rumah sakit dan perkembangan teknologi kesehatan. Dalam rangka mencapai kualitas dan kemampuan pelayanan medis yang lebih baik pada RSUD Bendan Kota Pekalongan yang merupakan rumah sakit kelas C, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana rumah sakit yang terencana, baik dan benar. Sarana dan prasarana di RSUD Bendan Kota Pekalongan dapat dilihat dari data yang berasal dari Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK) yang merupakan aplikasi Kemenkes RI. Gambaran sarana prasarana dan alat kesehatan RSUD Bendan Kota Pekalongan dapat dilihat dari tabel berikut :

Gambar 4. Kelengkapann Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan RSUD Bendan pada Aplikasi ASPAK



Berdasarkan data pada Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (ASPAK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tingkat kelengkapan sarana, prasarana, dan alat kesehatan RSUD Bendan mencapai 79,87%. Tingkat kelengkapan data sarana sebesar 86,05%, prasarana sebesar 75%, dan alat kesehatan sebesar 72,82%.

Pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan dilakukan secara bertahap sesuai dengan prioritas kebutuhan pelayanan, perkembangan teknologi kesehatan, serta arah pengembangan rumah sakit sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis RSUD Bendan.

Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam mendukung transformasi layanan kesehatan, RSUD Bendan terus mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi pelayanan. Pengembangan tersebut meliputi penerapan Electronic Medical Record (EMR), aplikasi Bendan Mobile, Anjungan Pendaftaran Mandiri, sistem informasi manajemen rumah sakit, aplikasi kepegawaian, sistem keuangan BLUD, serta berbagai inovasi berbasis teknologi informasi lainnya.

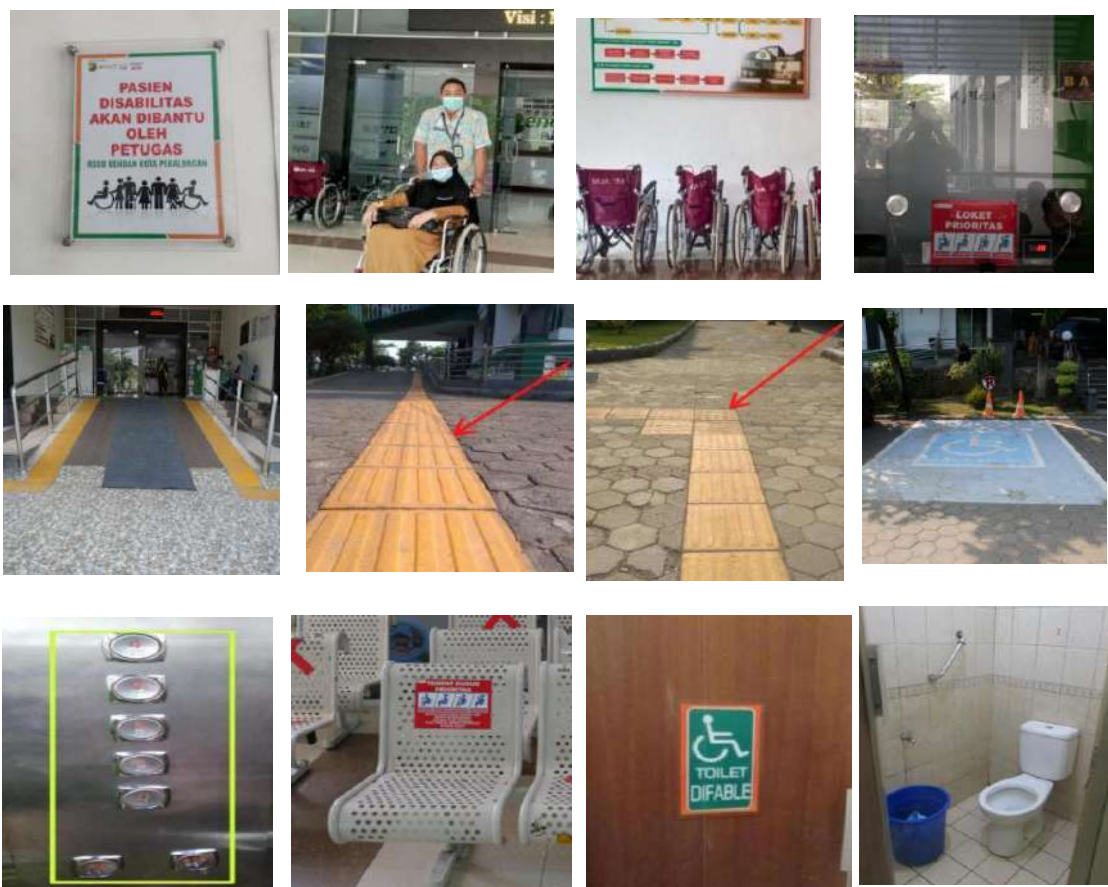
Pengembangan teknologi informasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan, mempercepat proses administrasi, meningkatkan keamanan data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Fasilitas Ramah Disabilitas

RSUD Bendan Kota Pekalongan berkomitmen mewujudkan pelayanan kesehatan yang inklusif dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Oleh karena itu, rumah sakit menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung aksesibilitas dan kenyamanan bagi penyandang disabilitas sesuai prinsip pelayanan yang setara dan non diskriminatif.

RSUD Bendan selalu berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana untuk memastikan kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua anggota keluarga, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Beberapa fasilitas yang disediakan di RSUD Bendan untuk mendukung aksesibilitas bagi penyandang disabilitas antara lain: Petugas Khusus Pengantar Pasien, Kursi Roda, Pintu Masuk Yang Mudah Diakses Dan Step Lobby/Ramp/Jalan Landai Dengan Pegangan Rambat, Lift Khusus Disertai Huruf Braille, Toilet Khusus, Loker Khusus, Ruang Tunggu Khusus, Guiding Block dan Parkir Khusus.

Gambar 5. Fasilitas Ramah Disabilitas di RSUD Bendan



Fasilitas Pendukung Lainnya

Selain fasilitas pelayanan kesehatan, RSUD Bendan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pasien, keluarga pasien, pengunjung, serta pegawai rumah sakit. Fasilitas umum yang tersedia di RSUD Bendan Kota Pekalongan antara lain adalah sarana ibadah (masjid), Kantin umum, Area parkir, Perbankan dan ATM, Taman terbuka hijau, Ruang tunggu, WiFi, dan CCTV.

Masjid RSUD Bendan



Kantin Umum RSUD Bendan



Perbankan



Parkir Umum RSUD Bendan



Taman RSUD Bendan



Green Hospital

RSUD Bendan Kota Pekalongan berkomitmen untuk mewujudkan konsep Green Hospital melalui pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Implementasi Green Hospital dilakukan melalui pengelolaan limbah medis dan non medis, pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), pengelolaan limbah B3, pengembangan bank sampah "ECO GREEN", program sedekah sampah, serta inovasi PESONA (Pengolahan Sampah Organik Ramah Lingkungan).

Upaya tersebut merupakan bagian dari komitmen rumah sakit dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan menciptakan lingkungan yang sehat, aman, serta ramah lingkungan.



BAB IV

Kinerja dan Produktivitas Pelayanan

KINERJA PELAYANAN

Pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan tujuan utama penyelenggaraan rumah sakit. Sebagai rumah sakit umum daerah milik Pemerintah Kota Pekalongan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), RSUD Bendan senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelayanan melalui penguatan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengembangan sarana prasarana, serta penerapan budaya keselamatan pasien.

Kinerja pelayanan RSUD Bendan tercermin dari capaian indikator pelayanan, pemanfaatan layanan, pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), serta berbagai upaya peningkatan mutu yang dilakukan secara berkesinambungan.

PELAYANAN INSTALASI DARURAT (IGD)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan salah satu instalasi yang ada di RSUD Bendan Kota Pekalongan. Pelayanan 24 jam yang merupakan ciri khas Instalasi Gawat Darurat merupakan pelayanan kegawatdaruratan. Meliputi pelayanan medis, pelayanan penunjang dan pelayanan administrasi.

IGD RSUD Bendan menyiapkan fasilitas :

- a. Tindakan Resusitasi : 2 TT (Kasus Trauma & Non Bedah)
- b. Ruang Transit : 8 TT
- c. Ruang kasus infeksi/ Isolasi : 2 TT
- d. Ruang Operasi (OK IGD) : 1 Kamar
- e. Ruang RR : 1 TT
- f. Ponok : 4 TT
- g. Ruang Dekontaminasi
- h. Layanan rujukan pasien dengan ambulan.

Seiring berjalannya waktu IGD berinovasi dalam peningkatan pelayanan. Salah satunya adalah :

1. Bendan Mobile Emergency (BEMBI) yaitu layanan panggilan emergency / gawat darurat untuk wilayah Kota Pekalongan yang didukung oleh SDM yang kompeten bersertifikasi kegawatdaruratan dan ambulan yang dilengkapi peralatan lifesaving dan tidak dikenakan biaya (GRATIS).



2. Pelayanan Tindakan Bedah OK-IGD oleh dokter Spesialis Bedah Umum dan Tim Bedah IGD untuk kasus-kasus emergency.

Pelayanan IGD didukung oleh SDM berkualifikasi PPGD, ACLS, ATLS, BTLS, BTCLS, GELS dan ditunjang dengan pelayanan Laboratorium dan Radiologi. Ruang tindakan kegawatdaruratan dengan kelengkapan peralatan penunjang lifesaving : DC-Shock, AED, Ventilator portable, Bedset monitor, ECG, Jet-Nebul, Syringe Pump, Infus Pump, Vena Viewer, Oksigen central, Ventilation Set serta pemeriksaan penunjang radiologi dan laboratorium yang sudah terintegrasi dalam satu area gedung IGD.

Jumlah pasien IGD mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini tergambar pda tabel dibawah ini :

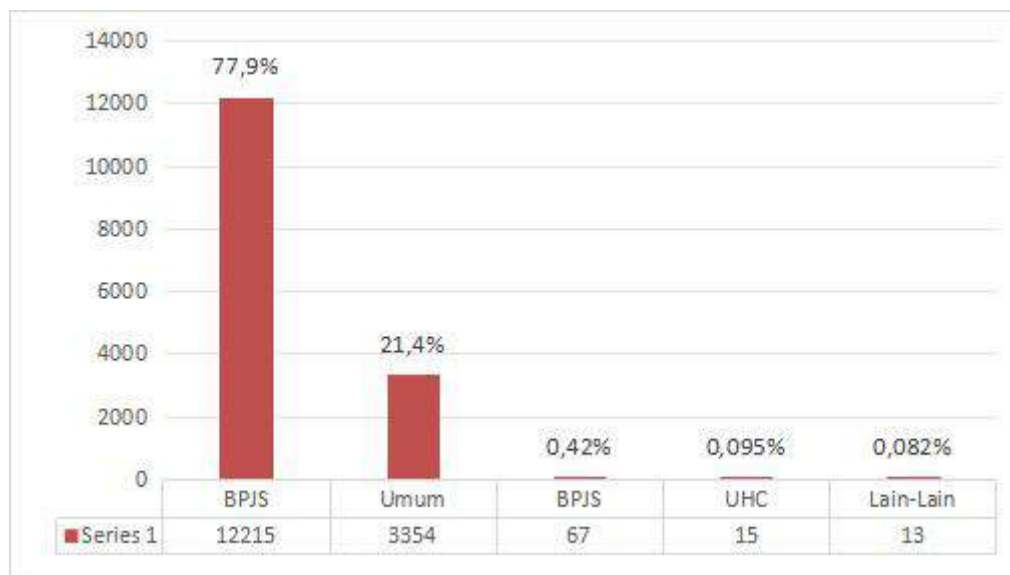
Tabel 3. Jumlah Pasien IGD tahun 2024-2025

No	Bulan	Jumlah Kunjungan		Naik/Turun	%
		2024	2025		
1	Januari	1361	1538	177	13%
2	Februari	1423	1285	138	10%
3	Maret	1620	1152	468	29%
4	April	1722	1356	366	21%
5	Mei	1613	1189	424	26%
6	Juni	1359	1192	167	12%
7	Juli	1297	1221	76	6%
8	Agustus	1409	1288	121	9%
9	September	1410	1401	9	1%
10	Oktober	1558	1472	86	6%
11	November	1472	1262	210	14%
12	Desember	1619	1308	311	19%
	Total	17863	15664	2199	12%

Sumber : Laporan Tahunan IGD

Komposisi jumlah pasien IGD menurut cara bayar dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3. Jumlah Kunjungan IGD berdasarkan Cara Bayar Tahun 2026



Sumber : Laporan Tahunan IGD

10 besar kasus penyakit di IGD tahun 2025 tergambar pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 10 besar kasus penyakit di IGD tahun 2025

No	Nama Kasus	Jumlah	Presentase (%)
1	Fever, unspecified	3303	37,1
2	Other and unspecified abdominal pain	1774	19,94
3	Dyspnoea	1094	12,29
4	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	607	6,8
5	Nausea and vomiting	482	5,4
6	Syncope and collapse	399	4,4
7	Status asthmaticus	367	4,1
8	Other peripheral vertigo	328	3,6
9	Chest pain, unspecified	278	3,1
10	Asthma, unspecified	264	2,9

Sumber : Laporan Tahunan IGD

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan yang berfungsi sebagai gerbang utama penanganan kasus kegawatdaruratan selama 24 jam. Didukung oleh tenaga kesehatan yang terlatih serta fasilitas yang memadai, pelayanan IGD mampu memberikan respons cepat dalam menangani pasien dengan kondisi yang mengancam jiwa. Kinerja pelayanan IGD yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.

PELAYANAN INSTALASI RAWAT INAP RSUD BENDAN





Instalasi Rawat Inap merupakan Instalasi yang menyelenggarakan pelayanan perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan dan rehabilitasi medik.

Instalasi Rawat Inap RSUD Bendan telah menyediakan 189 tempat tidur untuk memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dari pelayanan rawat inap kelas 3 hingga VVIP dengan mengupayakan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat.

Instalasi Rawat Inap di RSUD Bendan terdiri dari beberapa ruang perawatan antara lain:

- a. Ruang Buketan, digunakan untuk rawat inap penyakit dalam dan ruang isolasi.
- b. Ruang Jlamprang, digunakan untuk rawat inap bedah
- c. Ruang Sekar Jagad, ruang rawat inap anak
- d. Ruang Truntum, ruang rawat penyakit dalam
- e. Ruang Terang Bulan, digunakan untuk ruang rawat inap VIP dan VVIP
- f. Ruang VK Nlfas, ruang perawatan kebidanan dan kandungan
- g. Ruang Perinatologi, ruang perawatan bayi
- h. Pelayanan Intensive Care (ICU/ICCU/PICU/NICU)

Adapun untuk jumlah tempat tidur dan kapasitas pasien dari masing-masing ruang adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Jumlah tempat tidur dan Kapasitas Pasien

No.	Nama Ruangan	Kelas					Total
		VVIP	VIP	Kelas I	Kelas II	Kelas III	
1	Terang Bulan	1	10				11
2	Truntum			8	8	24	40
3	Sekarjagad			6	6	22	34
	Isolasi Sekarjagad			2			2
4	Jlamprang			12	12	16	40
5	Nifas			1	2	9	12
6	Perinatologi				6		6
7	Perawatan Intensif						2
	a. ICU/ICCU dengan ventilator			9			9
	b. ICU/ICCU non ventilator			0			0
	c. PICU dengan ventilator			2			2
	d. PICU non ventilator			0			0
	e. NICU dengan ventilator			6			6
	f. NICU non ventilator			0			0
	g. ICU Isolasi dengan ventilator			2			2
	h. ICU Isolasi non ventilator			0			0
8	Isolasi Buketan			17			17
9	Ruang Transit					8	8
Total		1	10	65	34	79	189

Sumber : Laporan tahunan instalasi rekam medis

Kinerja pelayanan Instalasi rawat inap pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebanyak 8% dibanding dengan tahun 2024. Gambaran kunjungan pasien rawat inap berdasarkan ruang perawatan dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini:

Tabel 6. Kunjungan Rawat Inap Tahun Berdasarkan Ruang Perawatan Tahun 2024-2025

No.	Ruang Perawatan	2024	2025	Naik/Turun	%
1.	Jlamprang	3.461	3.796	335	10%
2.	Truntum	3.368	3.662	294	9%
3.	Sekar Jagad	2.933	2.964	31	1%
4.	Terang Bulan	846	873	27	3%
5.	ICU	218	260	42	19%
6.	Buketan	1.415	1.381	34	2%
7.	Nifas	1.196	1.100	96	8%
8.	Perinatal	533	732	199	37%
9.	Transit	-	307	307	100%
	Total	13.970	15.075	1105	8%

Sumber : Laporan tahunan instalasi rekam medis

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2025 jumlah pasien mengalami peningkatan, Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitas RSUD Bendan yang membuat masyarakat lebih percaya dan memilih RSUD Bendan untuk rawat inap serta didukung oleh kemudahan akses layanan melalui program pemerintah (seperti UHC) yang mempermudah akses layanan kesehatan, sehingga jumlah pasien rawat inap meningkat. Berikut dinamika jumlah pasien rawat inap dalam 5 tahun terakhir :

Grafik 3. Jumlah pasien rawat inap tahun 2021-2025



Semakin mudahnya akses layanan kesehatan melalui program pemerintah juga mempengaruhi tren jumlah kunjungan rawat inap tahun 2025 berdasarkan cara bayar yang didominasi oleh pasien program jaminan kesehatan dari pemerintah yaitu BPJS (kesehatan dan ketenagakerjaan) sebesar 96% yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4. jumlah kunjungan rawat inap tahun 2025
berdasarkan cara bayar



LOS TOI, BTO, GDR dan NDR. Capaian indikator pelayanan rawat inap berdasarkan rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.

Indikator Pelayanan Rawat Inap RSUD Bendan Tahun 2025

Bangsal	Hari Rawat	Lama Rawat	BOR	LOS	TOI	BTO	GDR	NDR
Jlamprang	12793	14507	87,62	3,8	0,5	94,9	33,46	22,39
Truntum	13532	15155	92,68	4,1	0,3	91,6	39,32	16,38
Sekar Jagad	11781	13181	89,66	4,4	0,5	82,3	1,35	0,34
VIP-VVIP	3008	3485	74,92	4,0	1,2	79,4	17,18	5,73
ICU	3217	2314	46,39	8,9	14,3	13,7	919,23	615,38
Buketan	5469	6142	88,14	4,4	0,5	81,2	66,62	29,69
VK-Nifas	1950	2551	44,52	2,3	2,2	91,7	0,91	0,90909
Perinatal	1618	2041	73,88	2,8	0,8	122,0	6,83	1,36612
Sub Total	53368	59376	80,78	4,0	0,9	81,6	42,46	23,9707
Transit	1499	7936	51,34	25,9	4,6	38,4	465,80	0
Total	54867	67312	79,53	4,5	0,9	79,8	51,08	23,4826

a. BOR

BOR (*Bed Occupancy Ratio*) atau angka penggunaan tempat tidur memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal sesuai dengan Depkes RI Tahun 2005 adalah 60-85% dan 75-85% sesuai standar GJB.

Capaian BOR RSUD Bendan tahun 2025 sebesar 79,53. Angka capaian tersebut sudah ideal sesuai dengan nilai parameter yang telah ditetapkan Dinkes RI.

b. ALOS

ALOS (*Average Length of Stay*) atau rata-rata lama pasien dirawat memberikan gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan. Sesuai dengan Depkes RI tahun 2005 nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari dan 3-12 hari sesuai standar GJB.

ALOS pada RSUD Bendan tahun 2025 untuk rata-rata lama pasien dirawat adalah 4,5 hari. Angka ini sudah sesuai dengan standar GJB. Capaian ALOS RSUD Bendan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dari aspek medis, semakin panjang nilai ALOS maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik, karena pasien harus dirawat lebih lama. Sedangkan dari aspek ekonomis, semakin panjang nilai ALOS berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien. Di era BPJS ini, rumah sakit dituntut untuk efisien dalam penggunaan anggaran dengan adanya paket klaim BPJS berdasarkan tarif INA CBG's. Berbeda dengan pasien umum, semakin lama pasien BPJS dirawat, maka pengeluaran rumah sakit akan semakin membengkak, sedangkan paket penjaminan dari BPJS bersifat tetap.

c. NDR

NDR (Net Death Rate) atau angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

Angka kematian pasien lebih dari 48 jam pada RSUD Bendan tahun 2025 adalah 23,486‰. Angka tersebut sudah memenuhi angka ideal yang ditetapkan oleh Depkes RI tahun 2005 yaitu $\leq 25\%$.

d. GDR

GDR (Gross Death Rate) atau angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit, nilai parameter sesuai Depkes RI tahun 2005 adalah kurang dari 45 permil ($\leq 45\%$).

Nilai GDR pada RSUD Bendan pada tahun 2025 sebesar 51,08‰, hasil pengukuran belum mencapai standar ideal yang ditetapkan oleh Depkes RI.

Untuk mengatasi hal tersebut, RSUD bendan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar pelayanan kepada pasien secara cepat dan tepat dapat diberikan dengan pemenuhan kelengkapan sarana prasarana kesehatan dan sarana prasarana

pendukung serta peningkatan kualitas SDM dengan mengadakan ataupun mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan skill tenaga kesehatan.

e. TOI (Turn Over Interval)

TOI (Turn Over Interval) adalah tenggang perputaran tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). TOI RSUD Bendan 1 hari, artinya sudah memenuhi standar.

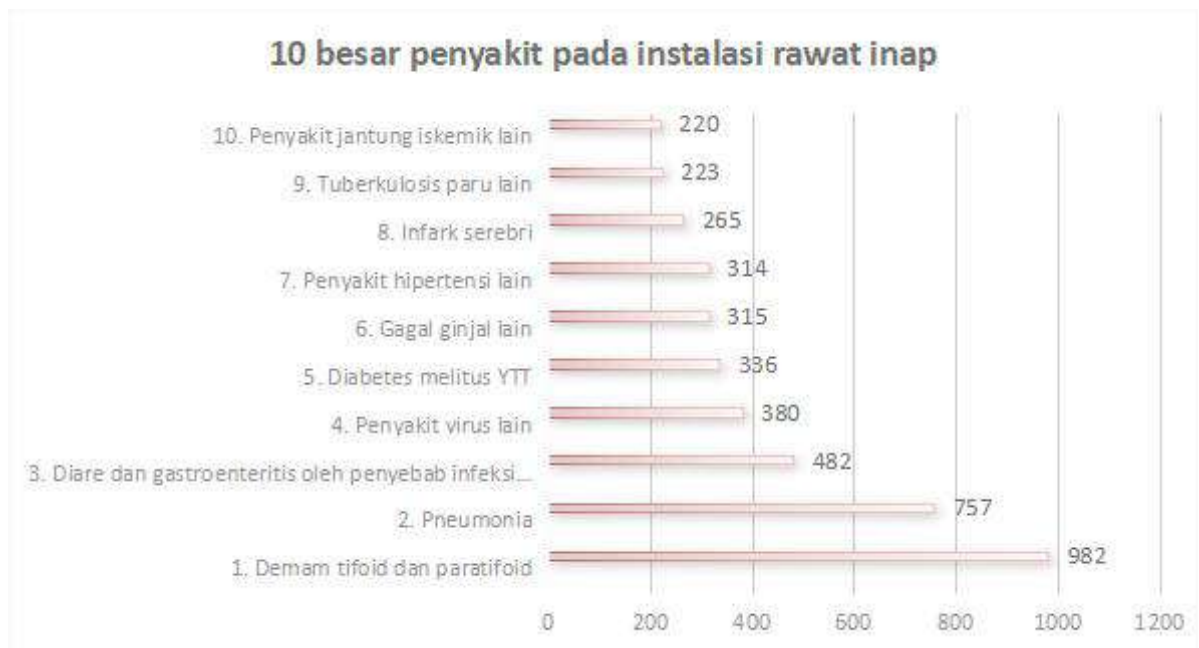
f. BTO (Bed Turn Over)

BTO (Bed Turn Over) adalah angka perputaran tempat tidur. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali (Depkes RI. 2005) sedangkan menurut standar GJB adalah > 30 kali.

BTO RSUD Bendan 80 kali melampaui standar yang ada.

Gambaran penanganan pasien dengan diagnosa penyakit 10 (sepuluh) terbanyak pelayanan rawat inap tahun 2025 dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:

Grafik 5. jumlah kunjungan rawat inap Tahun 2025



Berdasarkan tabel di atas diperoleh gambaran bahwa kasus penyakit terbanyak pada pasien rawat inap adalah Demam Tifoid dan Paratifoid dengan jumlah pasien 982 pasien pada tahun 2025.

Pelayanan rawat inap berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada pasien yang memerlukan observasi, perawatan intensif, maupun tindakan medis lanjutan. Dukungan tenaga kesehatan yang kompeten serta ketersediaan ruang perawatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien menjadi faktor utama dalam menjamin mutu pelayanan. Tingkat pemanfaatan pelayanan rawat inap mencerminkan kemampuan rumah sakit dalam menyediakan pelayanan yang aman, efektif, dan berorientasi pada keselamatan pasien.



BAB V

Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS 2021-2026

Rencana Strategis (Renstra) RSUD Bendan Kota Pekalongan Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, pengembangan organisasi, peningkatan mutu pelayanan, serta penguatan tata kelola rumah sakit. Renstra disusun sebagai penjabaran kebijakan pembangunan daerah di bidang kesehatan dan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja tahunan, penganggaran, pemantauan, dan evaluasi kinerja rumah sakit.

Sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pekalongan periode Tahun 2021-2026, maka Visi RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2021-2026 adalah **“Mewujudkan Kota Pekalongan yang Lebih Sejahtera, Mandiri dan Religius”**.

Untuk mewujudkan visi sebagaimana diuraikan di atas, maka dirumuskan 7 misi yang harus diemban oleh Pemerintah bersama dengan Masyarakat Kota Pekalongan. RSUD Bendan bersama dengan Dinas Kesehatan berperan dan berkontribusi untuk mewujudkan misi pertama yaitu **Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat**.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pekalongan Nomor Nomor 83 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bendan Kelas C bahwa RSUD Bendan merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) dalam penyelenggaraan layanan kesehatan secara profesional yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik Daerah dan pengelolaan kepegawaian.

RSUD Bendan sebagai UOBK dari Dinas Kesehatan Kota Pekalongan ikut dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 Dinas Kesehatan yang didalamnya memuat gambaran tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan serta sub kegiatan yang akan dijalankan beserta indikator penilaian kinerja dalam rangka perwujudan akuntabilitas kinerjanya.

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis tersebut, RSUD Bendan menetapkan strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, indikator kinerja, serta target yang menjadi pedoman pelaksanaan pembangunan rumah sakit selama periode Renstra. Rencana strategis tersebut dituangkan dalam matriks sebagai berikut.

Tabel 8. Matriks Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSUD Benda Kota Pekalongan

Misi/Tujuan/Sasaran/Program/ kegiatan/sub kegiatan	Indikator kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program dan Tahun Pendanaan									
		Tahun 1 2022		Tahun 2 2023		Tahun 3 2024		Tahun 4 2025		Tahun 5 2026	
		Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp
2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Misi Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan dan kesejahteraan			99.850.602.000		96.033.019.000		98.851.551.000		105.988.886.000		111.006.618.000
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup	74,47	12.807.362.000	74,52	10.141.915.000	74,57	10.133.613.000	74,62	10.128.306.000	74,66	10.133.936.000
Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat	0,25	12.807.362.000	0,30	10.141.915.000	0,35	10.133.613.000	0,40	10.128.306.000	0,45	10.133.936.000
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT			12.736.094.000		10.078.106.000		10.071.177.000		10.066.747.000		10.071.446.000
	Idikator Program : Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan di RSUD yang sesuai standar	62,50	12.736.094.000	65,00	10.078.106.000	67,50	10.071.177.000	70,00	10.066.747.000	72,50	10.071.446.000
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			12.400.194.000		9.742.206.000		9.735.277.000		9.730.847.000		9.735.546.000

	Indikator Kegiatan : Persentase pengadaan dan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan	100,00	12.400.194.000	100,00	9.742.206.000	100,00	9.735.277.000	100,00	9.730.847.000	100,00	9.735.546.000
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit			-		1.500.000.000		-		-		-
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung fasilitas pelayanan kesehatan yang direhabilitasi	0,00	0	1,00	1.500.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan			12.386.000.000		-		-		-		-
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah gedung fasilitas pelayanan kesehatan yang dibangun	1,00	12.386.000.000	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan			0		0		2.800.000.000		0		0
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah ambulan yang diadakan (DAK)	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah IPAL yang diadakan (DAK)	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah genset yang diadakan (DAK)	0,00	0	0,00	0	1,00	2.800.000.000	0,00	0	0,00	0
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan			14.194.000		8.242.206.000		6.935.277.000		9.730.847.000		9.735.546.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah alat-alat kesehatan yang diadakan	0,00	0	30,00	8.231.206.000	30,00	6.924.277.000	30,00	9.719.847.000	30,00	9.724.546.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah DAK yang dikelola	1,00	14.194.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000	1,00	11.000.000
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000		225.900.000
	Indikator Kegiatan : Persentase layanan kesehatan RS tipe C	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000	100,00	225.900.000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000		45.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah audit maternal/neonatal yang dilaksanakan	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000	2,00	45.000.000
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota			180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000		180.900.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah kegiatan akreditasi/persiapan akreditasi RSUD Benda Kota Pekalongan yang dilaksanakan	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000	1,00	180.900.000
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000
	Indikator Kegiatan : Persentase pelaksanaan pengukuran kepuasan pelanggan	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000	100,00	110.000.000
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan			110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000		110.000.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat yang disusun	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000	2,00	110.000.000
PROGRAM Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan			71.268.000		63.809.000		62.436.000		61.559.000		62.490.000
	Persentase Tenaga Kesehatan di RSUD yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan	40,00	71.268.000	45,00	63.809.000	50,00	62.436.000	55,00	61.559.000	60,00	62.490.000
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota			53.079.500		49.350.000		48.663.500		48.225.000		48.690.500
	Indikator Kegiatan : Persentase perawat yang terakreditasi	100,00	53.079.500	100,00	49.350.000	100,00	48.663.500	100,00	48.225.000	100,00	48.690.500
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar			34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000		34.891.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah jasa tenaga kontrak SKPD berdasarkan SK Walikota	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000	13,00	34.891.000
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan			18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah perawat dan bidan yang mengikuti kredensial/rekredensial	20,00	18.188.500	20,00	14.459.000	20,00	13.772.500	20,00	13.334.000	20,00	13.799.500

Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500
	Indikator Kegiatan : Persentase perawat/bidan yang bersertifikat pelatihan pengembangan kompetensi	20,00	18.188.500	20,00	14.459.000	20,00	13.772.500	20,00	13.334.000	20,00	13.799.500
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			18.188.500		14.459.000		13.772.500		13.334.000		13.799.500
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah perawat dan bidan yang mengikuti diklat pengembangan kompetensi	40,00	18.188.500	40,00	14.459.000	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500	40,00	18.188.500
Misi Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien berdasarkan prinsip-prinsip good governance dan clean governmen			87.043.240.000		85.891.104.000		88.717.938.000		95.860.580.000		100.872.682.000
Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan efisien	Indeks Reformasi Birokrasi	71,69	87.043.240.000	72,69	85.891.104.000	73,69	88.717.938.000	74,69	95.860.580.000	75,69	100.872.682.000
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	Nilai SAKIP Kota	BB	87.043.240.000	BB	85.891.104.000	BB	88.717.938.000	BB	95.860.580.000	BB	100.872.682.000

PROGRAM URUSAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	PENUNJANG PEMERINTAHAN		87.043.240.000		85.891.104.000		88.717.938.000		95.860.580.000		100.872.682.000
	Persentase ketersediaan layanan BLUD	100,00	86.898.276.000	100,00	85.000.000.000	100,00	87.846.000.000	100,00	95.000.000.000	100,00	100.000.000.000
	Persentase ketersediaan laporan capaian kinerja	100,00	71.404.000		62.397.000		61.055.000		61.095.000		61.108.000
	Persentase ketersediaan layanan administrasi kepegawaian, administrasi umum dan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100,00	73.560.000	100,00	828.707.000	100,00	810.883.000	100,00	799.485.000	100,00	811.574.000
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			11.000.000		11.000.000		11.000.000		12.000.000		11.000.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	100,00	11.000.000	100,00	12.000.000	100,00	11.000.000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			1.500.000		1.500.000		1.500.000		2.500.000		1.500.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renja dan perubahan renja yang disusun	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen renstra yang disusun	0	-	-	-	-	-	1	1.000.000	-	-
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD			1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000

	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen RKA dan perubahan RKA yang disusun	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000	2,00	1.500.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000		8.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Perangkat Daerah	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000	12,00	2.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen evaluasi Renja yang disusun	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000	4,00	2.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SAKIP yang disusun (penetapan dan perubahan)	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000	2,00	2.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah dokumen SPIP (1 dok Rencana Tindak Pengawasan (RTP), 4 laporan pemantauan RTP) yang disusun	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000	5,00	2.000.000
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			60.404.000		51.397.000		50.055.000		49.095.000		50.108.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi keuangan perangkat daerah	100,00	60.404.000	100,00	51.397.000	100,00	50.055.000	100,00	49.095.000	100,00	50.108.000
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD			58.904.000		49.897.000		48.555.000		47.595.000		48.608.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan penyediaan jasa administrasi keuangan	12,00	58.904.000	12,00	49.897.000	12,00	48.555.000	12,00	47.595.000	12,00	48.608.000

Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD			1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah laporan keuangan SKPD yang disusun	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000	1,00	1.500.000
Peningkatan Pelayanan BLUD			86.898.276.000		85.000.000.000		87.846.000.000		95.000.000.000		100.000.000.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian Peningkatan Pelayanan BLUD	100,00	86.898.276.000	100,00	85.000.000.000	100,00	87.846.000.000	100,00	95.000.000.000	100,00	100.000.000.000
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD			86.898.276.000		85.000.000.000		87.846.000.000		95.000.000.000		100.000.000.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah bulan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	12,00	86.898.276.000	12,00	85.000.000.000	12,00	87.846.000.000	12,00	95.000.000.000	12,00	100.000.000.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah			73.560.000		828.707.000		810.883.000		799.485.000		811.574.000
	Indikator Kegiatan : Persentase ketercapaian administrasi umum perangkat daerah	100,00	73.560.000	100,00	828.707.000	100,00	810.883.000	100,00	799.485.000	100,00	811.574.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			73.560.000		828.707.000		810.883.000		799.485.000		811.574.000
	Indikator Sub Kegiatan : Jumlah fasilitasi rapat konsultasi dan koordinasi luar daerah	70,00	73.560.000	105,00	110.408.500	95,00	101.496.500	90,00	95.797.500	95,00	101.842.000
	Indikator Sub Kegiatan : Penyediaan makanan dan minuman	-	-	8,00	718.298.500	7,00	709.386.500	7,00	703.687.500	7,00	709.732.000



BAB VI

Penutup

PENUTUP

Pemerintah Kota Pekalongan, pemangku kepentingan, institusi pendidikan, mitra kerja, serta masyarakat dalam memahami perkembangan dan capaian kinerja rumah sakit.

Sebagai rumah sakit milik Pemerintah Kota Pekalongan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD), RSUD Bendan berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui penyediaan sumber daya manusia yang profesional, pengembangan sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi informasi, penguatan tata kelola organisasi, serta penerapan budaya mutu dan keselamatan pasien. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, aman, bermutu, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan Rencana Strategis RSUD Bendan Kota Pekalongan Tahun 2025–2029, rumah sakit akan terus melakukan transformasi pelayanan melalui pengembangan layanan unggulan, digitalisasi pelayanan kesehatan, penguatan sistem manajemen rumah sakit, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pengembangan inovasi pelayanan, serta penguatan fungsi pendidikan dan penelitian. Berbagai upaya tersebut diarahkan untuk meningkatkan daya saing rumah sakit sekaligus mendukung terwujudnya sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi kesehatan, perubahan kebutuhan masyarakat, dan dinamika sistem kesehatan nasional, RSUD Bendan akan terus beradaptasi melalui peningkatan kualitas pelayanan, penguatan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta penerapan inovasi yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Pengembangan rumah sakit juga diarahkan untuk memperkuat peran RSUD Bendan sebagai rumah sakit rujukan yang unggul, profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan.

Dengan semangat pelayanan "Kesembuhanmu Ibadahku", seluruh jajaran RSUD Bendan Kota Pekalongan berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan yang humanis, profesional, berintegritas, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Melalui sinergi seluruh sumber daya yang dimiliki serta dukungan para pemangku kepentingan, RSUD Bendan diharapkan mampu terus berkembang menjadi rumah sakit yang unggul dalam pelayanan, terpercaya dalam tata kelola, inovatif dalam pengembangan, serta berperan sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan demi mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri, dan sejahtera.

Pekalongan, 10 Februari 2025
Direktur RSUD Bendan
Kota Pekalongan



dr. DWI HERI WIBAWA, M.Kes